

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelasional yaitu berupaya mencari hubungan antara variabel dengan menganalisis hubungan antara dua variabel adalah tentang Pengetahuan ibu tentang diare dengan perilaku pencegahan diare pada balita, dengan pendekatan cross sectional.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Di Puskesmas Sukatenang Kabupaten Bekasi Jawa Barat Tahun 2020. dilakukan pada tanggal 7 desember – 27 desember 2020.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi target pada penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki anak balita (berumur 1-5 tahun) yang datang berobat di puskesmas sukatenang tahun 2020. Dengan jumlah kunjungan rata-rata perbulan balita yang berobat ke Puskesmas Sukatenang sebanyak 54 balita.

2. Sampel

Sampel penelitian ini yang diambil dari populasi kunjungan balita berobat di puskesmas sukatenang sebanyak 54 responden dengan cara pengambilan sampel pada tanggal 7 desember 2020 diruang MTBS dan responden diberikan penjelasan memenuhi kriteria inklusi.

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu yang membawa anaknya datang berobat di puskesmas sukatenang kabupaten bekasi
- 2) Ibu yang bersedia menjadi responden
- 3) Ibu yang sehat jasmani dan rohani
- 4) Ibu yang dapat membaca dan menulis

b. Kriteria eksklusi

- 1) ibu yang tidak bisa baca dan tulis
- 2) ibu yang sedang sakit
- 3) ibu yang tidak bersedia menjadi responden

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini di puskesmas sukatenng kabupaten bekasi pada tanggal 7 – 27 desember 2020, secara “*Accidental Sampling*” dengan mengambil kasus yang kebetulan ada atau tersedia.

D. Definisi Operasional

1.1 Tabel Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil ukur
1	Pengetahuan ibu tentang diare	Segala sesuatu yang diketahui ibu tentang definisi diare, tanda dan gejala, penyebab, pencegahan, penatalaksanaan	Mengisi kuesioner dengan menggunakan pilihan ganda	Kuesioner	Ordinal	a. Baik : 76 % – 100 % b. Cukup : >56 % – 75 % c. Kurang : < 56 %
2	Perilaku pencegahan diare	Kegiatan yang dilakukan oleh ibu untuk pencegahan diare	Mengisi kuesioner dengan menggunakan pilihan pertanyaan selalu, sering, jarang, tidak pernah	Kuesioner	Ordinal	a. Baik : 76 % – 100 % b. Cukup : >56 % – 75 % c. Kurang : < 56 %

E. Pengumpulan Data

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner pengetahuan dan perilaku pencegahan diare di Puskesmas Sukatenang Kabupaten Bekasi Jawa Barat 2020.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini untuk mengukur kuesioner dengan pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang hal yang diketahui pengetahuan dan perilaku pencegahan diare pada balita. Kuesioner yang digunakan penelitian ini adalah kuesioner tertutup.

Untuk tingkat pengetahuan ibu tentang diare menggunakan kuesioner dengan pertanyaan yang sudah disusun secara terperinci, sehingga responden tinggal memberi tanda (X) pada jawaban yang sesuai, dengan 10 pertanyaan dimana jawaban benar diberi nilai 1 dan jawaban yang salah diberi nilai 0.

Sedangkan untuk perilaku pencegahan diare menggunakan kuesioner dengan pertanyaan yang sudah disusun secara terperinci, sehingga responden tinggal memberi tanda ceklis pada jawaban yang sesuai, dengan 10 pertanyaan dimana jawaban selalu diberi skor 4, sering diberi skor 3, jarang diberi skor 2, dan tidak pernah diberi skor 1.

3.2 Tabel Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Jumlah Pertanyaan	Nomer Kuesioner
1	Pengetahuan ibu tentang diare	Pengetahuan		
		a. pengertian	1	1
		b. tanda dan gejala	2	2
		c. penyebab	4	3, 4, 5, 6
		d. pencegahan	2	7, 8
		e. penatalaksanaan	2	9, 10
2	Perilaku pencegahan diare	Perilaku		1, 2, 3, 4, 5,
		a. pencegahan	10	6, 7, 8, 9, 10

3. Validitas dan Reliability

a. Uji Validitas

Uji validitas kuesioner dilakukan di Puskesmas Srimur pada tanggal 24 November – 2 Desember 2020 terhadap 30 responden yang memiliki balita usia 1-5 tahun yang datang ke Puskesmas Srimur Kabupaten Bekasi Jawa Barat. Uji validitas instrumen penelitian ini dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel dimana $df = n-2$ dengan sig 5% (Sujarweni, 2015). Uji coba kuesioner dilakukan untuk mengetahui apakah pertanyaan-pertanyaan tersebut valid serta dapat dimengerti atau tidak dimengerti oleh responden. Hasil dari uji coba kuesioner pengetahuan dan perilaku pencegahan diare, untuk r tabel dengan df 28 adalah 0,361 didapatkan bahwa dari setiap 10 pertanyaan yang sudah diberikan valid karena r hitung > dari r tabel.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Adapun uji reliabilitas instrumen penelitian

ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu jika nilai Alpha > 0,6 maka dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas kuesioner pengetahuan dinyatakan reliabel karena *cronbach's alpha* di dapatkan > 0,6 yaitu dengan *cronbach's alpha* = 0,647. Sedangkan kuesioner perilaku pencegahan diare dinyatakan reliabel karena *cronbach's alpha* didapatkan > 0,6 yaitu dengan *cronbach's alpha* = 0,727.

c. Prosedur pengambilan data

- 1) Mengadakan pendekatan dan memberikan penjelasan kepada calon responden dipersilahkan mengisi surat persetujuan.
- 2) Responden diberi penjelasan tentang beberapa pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti.
- 3) Membagikan kuesioner secara langsung untuk mendapatkan jawaban dari responden berdasarkan lembar kuesioner yang telah tersedia.
- 4) Setelah semua pertanyaan terjawab, maka lembar kuesioner dikumpulkan oleh peneliti untuk dilakukan pengolahan dan analisa data.

d. Etika Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian ini mengajukan permohonan ijin kepada Kepala Puskesmas Sukatenang Kabupaten Bekasi untuk mendapatkan persetujuan, setelah disetujui maka pengambilan data dengan menggunakan teknik wawancara terstruktur segera dilakukan dengan menekankan pada masalah, etika yang meliputi yaitu :

1) *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Informed consent atau lembar persetujuan yang diberikan pada subjek yang akan diteliti. Jika ibu yang mempunyai balita bersedia diteliti, maka responden harus menandatangani lembar persetujuan.

2) *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan ibu, maka peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data cukup dengan memberi nomer kode masing-masing lembar.

3) *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi ibu dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.

F. Pengelola Data

Pengelolaan data merupakan salah satu langkah yang sangat penting. Hal ini dikarenakan data yang didapat langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa, dan belum siap untuk disajikan.

1. *Editing*

Peneliti melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten.

2. *Scoring*

Scoring merupakan pemberian skor pada setiap jawaban, untuk jawaban pengetahuan ibu tentang diare jawaban benar diberi nilai skor 1 dan jawaban salah diberi nilai 0. Selanjutnya untuk jawaban perilaku pencegahan diare jawaban selalu diberi skor 4, sering diberi skor 3, jarang diberi skor 2, dan tidak pernah diberi skor 1.

3. *Coding*

Coding merupakan Pemberian kode yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

Kode yang dimaksud adalah :

a. Pengetahuan

- 1) Pengetahuan baik : 1
- 2) Pengetahuan cukup : 2

3) Pengetahuan kurang : 3

b. Perilaku pencegahan diare

1) Perilaku baik : 1

2) Perilaku cukup : 2

3) Perilaku Kurang : 3

4. *Processing*

Peneliti memasukan data dari kuesioner ke komputer agar dapat dianalisis, processing dapat dilakukan pada analisa univariat dan bivariat menggunakan komputerisasi.

5. *Cleaning*

Peneliti melakukan pengecekan kembali data dari setiap sumber data selesai dimasukan, untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan, kemungkinan dilakukan pembetulan atau koreksi.

6. *Tabulating*

Tabulating yaitu data yang dikelompokkan kemudian disajikan dalam bentuk tabel.

G. Analisa Data

1. Analisa Univariat

Setelah pengolahan data selanjutnya dilakukan analisis dengan analisis univariat. Analisis univariat merupakan menampilkan tabel-tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui proporsi dan distribusi frekuensi responden menurut variabel yang akan diteliti, yaitu variabel independen dan variabel dependen (Notoadmodjo, 2018).

$$P = \frac{F}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Jumlah persentase yang dicari (%)

n = Jumlah frekuensi faktor resiko

F = Frekuensi yang didapat

2. Analisa Bivariat

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa bivariat yaitu bertujuan untuk melihat dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi uji data statistik yang digunakan adalah *chi-square* pada tingkat kemaknaan 0,05 ($p < 0,05$).

Adapun perhitungan uji *chi-square* dalam penelitian ini digunakan untuk melihat hubungan variabel bebas dan variabel terikat, dengan menggunakan rumus yaitu :

$$X^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

X^2 : *Chi-square*

O : Nilai-nilai yang diamati

E : Nilai-nilai frekuensi harapan

E : total baris x total baris kolom

Adapun kriteria penelitian yaitu :

1. Jika nilai $p > 0,05$ maka hipotesis penelitian ditolak
2. Jika nilai $p < 0,05$ maka hipotesis penelitian diterima